

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* (GW) TERHADAP  
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**(Skripsi)**

**Oleh :  
Ira Andestia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* (GW) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh

**Ira Andestia**

Berdasarkan observasi pada penelitian pendahuluan Kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa hanya 73 siswa dengan persentase (30,17%) dari jumlah seluruh siswa sebanyak 242 siswa yang mampu mencapai KKM dalam ulangan harian IPS Terpadu. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya hasil belajar tidak semata-mata hanya ditentukan oleh siswa itu sendiri, melainkan juga ditentukan oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. Model pembelajaran ini dapat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode eksperimen dan desainnya *True Experimental Design* dalam bentuk *Posttest Only Control Design*. Teknik pemilihan sampel ialah *random sampling* dan Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan tes. Teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus koefisien *Eta* ( $\eta$ ).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Hal itu dibuktikan menggunakan rumus uji kolerasi *eta* diperoleh hasil 0,9 yang kemudian jika dikategorikan dalam koefisien kolerasi dan kekuatan hubungan memiliki arti sangat kuat.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* (GW) TERHADAP  
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh

**IRA ANDESTIA**

(Skripsi)

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
GALLERY WALK (GW) TERHADAP HASIL  
BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**Nama Mahasiswa : Ira Andestia**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 1313033041**

**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

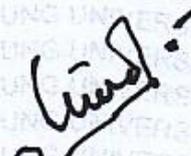
**Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

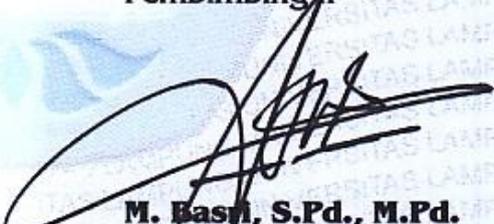
**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

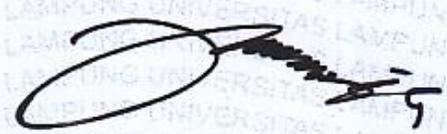
  
**Dr. Wakidi, M.Hum.**  
NIP 19591228 198503 1 005

**Pembimbing II**

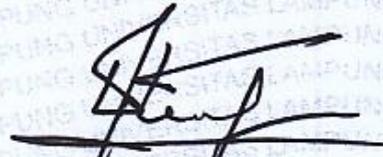
  
**M. Hasri, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19731120 200501 1 001

**2. Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial**

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah**

  
**Drs. Syaiful. M, M.Si.**  
NIP 19610703 198503 1 004

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Wakidi, M.Hum.**

*Wakidi*  
2:.....

**Sekretaris : Muhamad Basri, S.Pd., M.Pd.**

*Muhamad Basri*  
.....

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Syaiful. M, M.Si.**

*Syaiful*  
.....

**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Drs. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 April 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Ira Andestia  
NPM : 1313033041  
ProgramStudi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP Unila

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 2017



Ira Andestia  
NPM. 1313033041

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Baru pada tanggal 24 Juli 1995, penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Sunayati.

Perjalanan pendidikan penulis diawali sejak memasuki masa pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Tanjung Baru, pada tahun 2001 sampai memasuki jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Bukit Kemuning pada tahun 2007 dan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2010.

Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan tertingginya di Universitas Lampung melalui jalur tes SBMPTN dan berhasil mencatatkan namanya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung. Penulis pernah mengikuti Organisasi HIMAPIS, BIROHMA, dan FOKMA. Pada tahun 2015 penulis pernah mengikuti program Kuliah Kerja (KKL) di Yogyakarta. Pada tahun 2016 melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rama Murti Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah serta program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri I Seputih Raman.

## **MOTTO**

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Qs. Ar-Rad:11)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan keikhlasan hati dan mengharap ridho-nya ku persembahkan karya skripsi ini kepada :*

*Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sutarman dan Ibu Sunayati yang telah  
Membesarkanku dengan keikhlasan hatinya serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya dan harapan di setiap tetes keringatnya demi tercapainya cita-citaku*

*Almamanter tercinta Universitas Lampung.*

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* (GW) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar keSarjanaan dalam bidang pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
6. Bapak Drs. Syaiful, M, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung serta

pembahas utama terimakasih atas segala saran, dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini

7. Bapak Drs. Wakidi, M.Hum. Sebagai Pembimbing I dan pembimbing akademik terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, kritik, saran dan nasihat dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Bapak Muhamad Basri, S.Pd., M.Pd Sebagai Pembimbing II terimakasih yang telah sabar membimbing dan memberi masukan serta saran yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Drs. H. IskandarSyah, M.H., Drs. H. Ali Imron, M.Hum., Drs. H. Maskun, M.H., Drs. H. Tontowi Amsia, M.Si., Hendri Susanto, S.S. M.Hum., Dr. Risma Magaretha Sinaga, M. Hum., Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum., Suparman Arif, S.Pd, M.Pd., Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd dan Marzius Insani, S.Pd, M.Pd.
10. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan karyawan Universitas Lampung.
11. Bapak Wasiat, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Negeri 26 Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian.
12. Ibu Sri Wahyuni S.Pd selaku guru mitra penelitian terimakasih telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat untuk skripsi ini. Terimakasih juga kepada seluruh Bapak/Ibu guru, staf, pegawai dan siswa-

siswi SMP Negeri 26 Bandar Lampung terutama kelas VIII yang telah bekerja sama dengan baik dalam proses penelitian.

13. Terimakasih untuk sahabatku yang senantiasa menyemangati dini, johan, ewi, adi, septina, dewi, nila, hesti, okta, sukur, santi, maya, yuli, karlina, lukita, chintia, nidia, istiqomah, ersa, yesi, dan kanti.
14. Terimakasih untuk ratna, gracias, suci, ika, kori, alya, mandala, endang, yuk gadis, fadlan, iyar, ani, retnia, mbak febi, mbak astri, mbak yupinda, mbak nadia, mbak krisna, mbak zera, mbak ika dan teman-teman Kost Anissa tercinta reni, desi, depi, sarah, lita, pipit, nisa, puspa, hani, awit, vika, romdi, debi, dan kartika yang selalu memotivasi dan menghibur.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tak dapatku sebutkan satu persatu. Semoga amal ibadah dan ketulusan hati kalian dalam membantuku akan mendapatkan imbalan yang sesuai dari Allah SWT (Amin).

Bandar Lampung, 2017

Penulis

Ira Andestia  
NPM. 1313033041

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL . .....</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>REFERENSI</b>	
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN PARADIGMA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsep Pengaruh.....	9
2.1.2. Konsep Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	10
2.1.3. Konsep Hasil Belajar Kognitif .....	12
2.1.4. Konsep Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	15
2.2. Kerangka Pikir.....	17
2.3. Paradigma.....	19
2.4. Hipotesis.....	19
<b>REFERENSI</b>	
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.2. Desain Penelitian .....	23
3.3. Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel .....	24
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel .....	26
3.4.1. Variabel Penelitian.....	26
3.4.2. Definisi Operasional Variabel .....	26
3.4.2.1. Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	26
3.4.2.2. Hasil Belajar Kognitif.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.1. Observasi .....	28
3.5.2. Teknik Wawancara .....	28

3.5.3.	Teknik Tes .....	28
3.5.4.	Teknik Dokumentasi.....	29
3.5.5.	Teknik Kepustakaan .....	29
3.6.	Langkah-langkah Penelitian .....	30
3.6.1.	Penelitian Pendahuluan.....	30
3.6.2.	Penelitian Pelaksanaan.....	30
3.7.	Langkah-langkah Pembelajaran .....	31
3.8.	Instrumen Penelitian .....	33
3.8.1.	Tes.....	33
3.9.	Uji Prasyarat Instrumen .....	35
3.9.1.	Uji Validitas Instrumen.....	35
3.9.2.	Uji Reabilitas Instrumen .....	36
3.9.3.	Tingkat Kesukaran.....	37
3.9.4.	Daya Pembeda .....	38
3.10.	Teknik Analisis Data dan Hipotesis .....	39
3.10.1.	Pengkonservasian Skor Menjadi Nilai.....	39
3.10.2.	Uji Prasyarat .....	39
3.10.2.1.	Uji Normalitas .....	39
3.10.2.2.	Uji Homogenitas.....	40
3.10.3.	Uji Hipotesis .....	41

## REFERENSI

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.1.1.1.	Sejarah Berdirinya SMPNegeri 26 Bandar Lampung .....	45
4.1.1.2.	Letak Geografis .....	47
4.1.1.3.	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	47
4.1.1.4.	Keadaan Siswa SMP N 26 Bandar Lampung.....	49
4.1.1.5.	Visi dan Misi SMP Negeri 26 Bandar Lampung.....	50
4.1.1.6.	Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 26 Bandar Lampung.....	50
4.1.1.7.	Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 26 Bandar Lampung.....	52
4.1.2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....	52
4.1.2.1.	Hasil Uji Validitas .....	53
4.1.2.2.	Hasil Uji Reliabilitas .....	55
4.1.2.3.	Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	54
4.1.2.4.	Hasil Uji Daya Beda.....	57
4.1.3.	Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
4.1.3.1.	Kelas Eksperimen .....	58
4.1.3.2.	Kelas Kontrol.....	66
4.1.4.	Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	69
4.1.4.1.	Hasil Uji Pengkonversian Skor Ke Nilai.....	70
4.1.4.2.	Hasil Uji Normalitas .....	76
4.1.4.3.	Hasil Uji Homogenitas .....	84

4.1.5. Hasil Uji Hipotesis.....	87
4.2. Pembahasan .....	89

**REFERENSI****V. KESIMPULAN**

5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1.1 Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 .....	3
2.1. Desain Penelitian .....	23
2.2. Jumlah Anggota Populasi .....	24
2.3. Jumlah Anggota Sampel .....	25
2.4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran .....	31
2.5. Pedoman Penskoran <i>Posttest</i> .....	34
2.6. Kriteria Reabilitas .....	37
2.7. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran.....	38
2.8. Klasifikasi Daya Beda .....	38
2.9. Koefisien Kolerasi dan Kekuatan Hubungan .....	42
4.1. Keadaan Tenaga Pendidik SMP N 26 Bandar Lampung.....	48
4.2. Keadaan Siswa SMP Negeri 26 Bandar Lampung .....	49
4.3. Sarana Fisik SMP Negeri 26 Bandar Lampung.....	51
4.4. Ekstrakurikuler SMP Negeri 26 Bandar Lampung.....	52
4.5. Uji Validitas Instrumen <i>Posttes</i> Pertama.....	53
4.6. Uji Validitas Instrumen <i>Posttes</i> Kedua.....	54
4.7. Uji Validitas Instrumen <i>Posttes</i> Ketiga .....	54
4.8. Hasil Tingkat Kesukaran <i>Posttes</i> Pertama.....	56
4.9. Hasil Tingkat Kesukaran <i>Posttes</i> Kedua .....	56
4.10. Hasil Tingkat Kesukaran <i>Posttes</i> Ketiga .....	56
4.11. Hasil Daya Pembeda <i>Posttes</i> Pertama .....	56
4.12. Hasil Daya Pembeda <i>Posttes</i> Kedua.....	57
4.13. Hasil Daya Pembeda <i>Posttes</i> Ketiga.....	57
4.14. Pembagian Anggota Kelompok.....	58
4.15. Penskoran Hasil <i>Posttest</i> Pertama Kelas Eksperimen .....	70
4.16. Penskoran Hasil <i>Posttest</i> Kedua Kelas Eksperimen .....	71
4.17. Penskoran Hasil <i>Posttest</i> Ketiga Kelas Eksperimen.....	72
4.18. Penskoran Hasil <i>Posttest</i> Pertama Kelas Kontrol.....	73
4.19. Penskoran Hasil <i>Posttest</i> Kedua Kelas Kontrol.....	74
4.20. Penskoran Hasil <i>Posttest</i> Ketiga Kelas Kontrol .....	75
4.21. Nilai Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas Eksperimen pada Posttest I, Posttest II, dan Posttest III .....	76
4.22. Nilai Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas Kontrol pada Posttest I, Posttest II, dan Posttest III .....	77
4.23. Perbandingan Rata-rata Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	78
4.24. Daftar Distribusi Frekuensi .....	80
4.25. Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen .....	81

4.26. Daftar Distribusi Frekuensi .....	83
4.27. Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol.....	83
4.28. Distribusi Hasil Kebebasan Kelas Eksperimen .....	84
4.29. Distribusi Hasil Kebebasan Kelas Kontrol .....	85
4.30. Hasil Posttest Kelas Kontrol (Y1) dan Kelas Eksperimen (Y2).....	87

**DAFTAR LAMPIRAN****Halaman**

1.1	Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 .....	3
8.1.	Desain Penelitian .....	23

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang diharapkan untuk merubah kehidupan yang lebih baik, sehingga hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar menuju kearah kedewasaan.

Menurut Langeveld (dalam Hasbullah, 2008: 2) Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa.

(Iskandar Wassid, 2011: 1) Pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dalam kelas sangatlah menentukan keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai arti pembelajaran diperlukan oleh pengajar maupun pendidik yang benar-benar mengerti keadaan dalam kelas, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tugas utama seorang pengajar yaitu dengan menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif,

seorang pengajar harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.

Merujuk penjelasan di atas, dengan demikian guru memiliki peran penting dalam memberikan pembelajaran agar siswa mencapai keberhasilan dari suatu pembelajaran yang dapat diukur melalui hasil belajar.

(Purwanto, 2013: 46) Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya semata ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri melalui kegiatan belajar yang *intens*, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam menyampaikan pembelajaran. Hal yang demikian berarti, upaya siswa untuk memahami materi pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan memadai yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 26 Bandar Lampung, diketahui hasil ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih kurang optimal dikarenakan masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017**

Nilai	Kelas VIII								Jumlah Siswa	Persentase	Ket
	A	B	C	D	E	F	G	H			
≥ 71	13	12	8	9	12	5	4	10	73	30,17 %	T
< 71	17	16	23	21	19	26	27	20	168	69,42 %	BT
Jumlah	30	28	30	30	31	31	31	30	242	<b>100 %</b>	

Sumber : Daftar nilai ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung 2016/2017

(Syaiful Bahri Djamraah dan Aswan Zain, 2000: 18) Apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65 % dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Berdasarkan pernyataan tersebut, data pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII dengan presentase keberhasilan belajar tergolong rendah, adapun siswa yang mendapat nilai <71 atau belum mencapai KKM (kriteria kelulusan minimal) berjumlah 168 siswa atau sekitar 69,42 % dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII.

Penjelasan dari guru IPS Terpadu kelas VIII (sumber: Ibu Sri Wahyuni, S.Pd pada Kamis tanggal 27 September 2016) bahwa “Pembelajaran IPS Terpadu yang dilakukan selama ini didominasi oleh pembelajaran dengan metode konvensional”.

Kondisi di SMP Negeri 26 Bandar Lampung pada kelas VIII Mata pelajaran IPS Terpadu masih terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang harus segera dipecahkan permasalahannya. Sehingga, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu diantaranya dengan memilih model

pembelajaran yang tepat. (Subroto, 1997: 149) bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menentukan keberhasilan belajar siswa, karena model adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dipilihlah model pembelajaran *Gallery Walk* yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar karena didalam aktivitas pembelajarannya meliputi beberapa ranah kognitif seperti yang dijelaskan oleh ismail. (Ismail, 2008: 90) *Gallery Walk* menuntut siswa mampu mengembangkan pemahamannya mengenai materi, mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dan menerima atau memberi kritikan dalam proses pembelajaran. Hal yang demikian itu merupakan tuntutan untuk siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* (GW) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait, dan pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **(a) Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengaruh model

pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu.

(b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya.

(c) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Standar Kelulusan sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

(d) Bagi Penulis

Mendambah wawasan dan pengalaman yang berharga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Mengingat masalah di atas maka dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam hal ini peneliti memberikan kejelasan tentang sasaran dan tujuan penelitian mencakup :

#### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

#### **2. Ruang Lingkup Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

3. Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

4. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.

## REFERENSI

- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Halaman 2
- Iskandar Wassid dan Dadand Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Halaman 1
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar. Halaman 46
- Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas. Halaman 18
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 149
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group. Halaman 90

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS**

### **2.1. Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1. Konsep Pengaruh**

(Surakhmad, 1982: 7) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. (Muhammad Ali, 1992: 80) Pengaruh adalah yang ada atau timbul dari suatu arah atau benda. (Chulsum dan Novia dalam Fatmawati, 2006: 6) Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu, orang, benda, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan sebagainya.

(Purwanto, 2014: 21) Menjelaskan pengaruh dalam bidang pendidikan yaitu dalam pendidikan siswa memasuki sebuah proses transformasi pembelajaran yang menimbulkan kegiatan belajar bagi siswa, dalam proses interaksi dengan komponen instrumental pendidikan seperti guru, materi, media, sarana, dan metode mengajar. Disamping itu, dalam pembelajaran siswa juga berinteraksi dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Proses tranformasi menghasilkan siswa telah berubah perilakunya setelah mengikuti pendidikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut munadi (dalam Rusman, 2012: 124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal yaitu (1). faktor fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. (2). faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.
2. Faktor Eksternal yaitu (1). faktor lingkungan misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. (2). faktor instrumental yaitu faktor yang

keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh dalam bidang pendidikan adalah suatu perubahan yang terjadi akibat kekuatan yang muncul dari lingkungan sekolah baik guru, siswa yang lain dan alat pembelajaran sehingga membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengaruh perlakuan dari guru yaitu berupa model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS Terpadu setelah penggunaan model tersebut, dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat perubahan pada hasil belajar.

### **2.1.2. Konsep Model Pembelajaran *Gallery Walk* (GW)**

(Arends dalam Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Sedangkan menurut Joice & Weil (dalam Isjoni, 2013: 50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Gallery Walk*, model ini adalah salah satu model pembelajaran aktif yang pelaksanaannya

menitik beratkan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran. (Ismail, 2008 :89) *Gallery Walk* adalah hasil karya yang digalerikan dengan cara mengelilingi setiap stan.

Menurut Mark Frencek (dalam kahayun, 2015: 11) “*Gallery Walk is a discussion technique that gets students out of their chairs and actively involved in synhthesizing important schience concepts, writting, and public speaking. The technique also cultivates listening and team building skills*”.

*Gallery Walk* adalah teknik diskusi dengan cara siswa beranjak dari kursi mereka dan secara aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya, dan mempresentasikannya didepan umum. Teknik ini juga melatih keterampilan mendengarkan dan kerjasama kolaboratif didalam kelompok.

Langkah-langkah penerapan model *Gallery Walk* (Ismail, 2008: 89) sebagai berikut:

1. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
2. Kelompok diberi kertas plano/ flip chart
3. Tentukan topik/tema pelajaran
4. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
5. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
6. Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
7. Koreksi bersama-sama
8. Klarifikasi dan penyimpulan

Selain itu, terdapat juga kelebihan dan kekurangan yang dimiliki model pembelajaran *Gallery Walk* sebagai berikut :

Menurut *Gallery Walk* (Ismail, 2008: 90) memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

Kelebihan *Gallery Walk*

1. Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.

2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
3. Membiasakan siswa bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
4. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
5. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

#### Kekurangan *Gallery Walk*

1. Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
2. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
3. Pengaturan setting kelas yang lebih rumit

Berdasarkan penjabaran di atas model pembelajaran *Gallery Walk* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang pelaksanaannya meminta siswa agar mampu memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya dalam bentuk hasil karya yang digalerikan dan mempresentasikannya didepan umum. Model pembelajaran ini, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan siswa lebih dapat menguasai materi-materi yang sedang dipelajari serta tidak bergantung dengan penyampaian guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **2.1.3. Konsep Hasil Belajar Kognitif**

Menurut Sudjana (dalam Kunandar, 2010: 276) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Kemudian A.J. Romizowski (dalam Asep Jihad & Abdul Haris, 2012: 14) menyatakan hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu *system*

pemrosesan pemasukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan kinerja (*performance*).

Usman (dalam Asep Jihad & Abdul Haris, 2012: 16) menambahkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor. 1) Domain Kognitif: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, Analisa, Sintesa, Evaluasi. 2) Domain Afektif: Menerima atau memperhatikan, Merespon, Penghargaan, Mengorganisasi-kan, Mempribadi (watak). 3) Domain Psikomotorik: Menirukan, Manipulasi, Keseksamaan, Artikulasi, Naturalisasi.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan pembelajaran melalui model pembelajaran *Gallery Walk* pada kelas eksperimen. Menurut Blom (dalam Anas Sudijono, 2009: 49) segala upaya menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Diperjelas lagi oleh Bloom (dalam Arifin, 2009: 21) hasil belajar siswa pada ranah kognitif meliputi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowlegde*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Kata operasional yang dapat digunakan diantaranya mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan kembali, memilih, menyatakan.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yakni menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, diantaranya mengubah, mempertahankan, membedakan, memprakirakan, menjelaskan, menyatakan secara luas, menyimpulkan, memberi contoh, melukiskan kata-kata sendiri, meramalkan, menuliskan kembali, meningkatkan.

- 3) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Kata operasional yang dapat digunakan, diantaranya mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasi, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, menggunakan.
- 4) Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, diantaranya menguraikan, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, memerinci.
- 5) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, diantaranya menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merencanakan, mengkonstruksikan, menyusun, membangkitkan, mengorganisasi, merevisi, menyimpulkan, menceritakan.
- 6) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Hal penting dalam evaluasi ini adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa, sehingga siswa mampu mengembangkan kriteria atau patokan untuk mengevaluasi sesuatu. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, diantaranya menilai, membandingkan, mempertentangkan, mengkritik, membeda-bedakan, mempertimbangkan kebenaran, menyokong, menafsirkan, menduga.

Hasil belajar diakibatkan oleh adanya kegiatan evaluasi belajar (tes) dan evaluasi belajar dilakukan karena adanya kegiatan belajar. Pada jenjang SMP khususnya SMP Negeri 26 Bandar Lampung, hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yaitu ulangan harian, tugas-tugas, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Baik buruknya hasil belajar tergantung dari pengetahuan dan perubahan perilaku individu yang bersangkutan terhadap apa yang dipelajarinya. Jadi hasil belajar

kognitif adalah hasil yang dicapai oleh siswa, setelah mengalami proses belajar mengajar dan ditandai dengan adanya perubahan pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

#### **2.1.4. Konsep Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP. Sebagaimana (Sapriya, 2009: 12) bahwa IPS pada kurikulum sekolah pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.

(Dadang Supardan, 2015: 17) *Social Studies* ataupun IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. (Somantri, 2001 : 103) Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademik dari ilmu-ilmu social yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah, pedagogis, dan psikologis untuk tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila. (Trianto, 2010: 171) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas pada hakikatnya mata pelajaran IPS untuk tingkat SMP adalah integrasi dan penyederhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu-ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

(Supardi, 2010: 185) dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP di Indonesia memiliki salah satu tujuan untuk mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (Muhammad Numan Somantri, 2001: 44) mendefinisikan dan merumuskan tujuan IPS untuk tingkat sekolah sebagai mata pelajaran, yaitu 1) menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara, dan agama, 2) menekankan pada isi dan metode berpikir ilmu sosial, dan 3) menekankan pada *reflective inquiry*.

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dijelaskan di atas, maka untuk mengembangkan tujuan tersebut diperlukan suatu ruang lingkup keilmuan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di kelas.

(Arnie Fajar, 2005: 114) menjelaskan beberapa ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTs yang dapat dikaji oleh peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem Sosial dan Budaya
- b. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- c. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
- d. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- e. Sistem Bangsa dan Bernegara

(Supardi, 2011: 186) menjelaskan dan merumuskan beberapa hal tentang ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yakni:

- a. Materi kajian IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.
- b. Materi IPS juga terkait dengan masalah-masalah social kemasyarakatan dan kebangsaan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta tuntutan dunia global.
- c. Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai-nilai spritual.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh siswa.

## **2.2. Kerangka Pikir**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dalam interaksi aktif dengan lingkungan untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. Kegiatan pembelajaran dalam kelas sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, salah satunya siswa dapat menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objek yang ditentukan seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Tinggi rendah hasil belajar siswa tidak hanya semata ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri melalui kegiatan pembelajaran yang *intens*, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam menyampaikan pembelajaran.

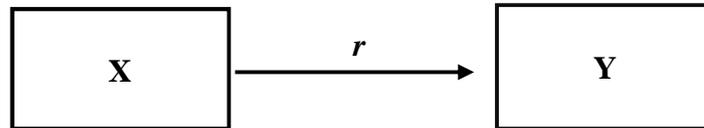
Penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat erat kaitannya dengan model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat

meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Gallery Walk* (GW) yaitu model yang lebih menekankan pada konteks membangun kerja sama siswa dalam hal memecahkan masalah dan menganalisis materi. Model ini menuntut mengembangkan pemahamannya mengenai materi, mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dan menerima atau memberi kritikan dalam proses pembelajaran. Hal yang demikian itu merupakan tuntutan untuk siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Gallery Walk* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar efektif dan kreatif, yaitu dengan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, menemukan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui proses bertanya dan kerja kelompok. Peningkatan hasil belajar yang didapatkannya tidak hanya sekedar hasil menghafal materi belaka, tetapi lebih pada kegiatan nyata (membuat hasil karya sejelas dan menarik mungkin) yang dikerjakan siswa bersama kelompoknya dan kemudian mempresentasikannya pada saat melakukan proses pembelajaran.

Atas dasar itulah, peneliti mengadakan penelitian mengenai pengaruh model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung. Bertindak sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran *Gallery Walk*, sebagai variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

### 2.3. Paradigma



Keterangan :

X : Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Y : Hasil belajar siswa kognitif

$r$  : Pengaruh X terhadap Y

—————> : Garis Pengaruh

### 2.4. Hipotesis

(Ridwan, 2013: 163) Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. (Margono, 2007: 63) menambahkan, bahwa jawaban yang bersifat sementara (dugaan) tersebut memiliki dua kemungkinan yaitu benar atau salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, kerangka pikir dan paradigma, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

## REFERENSI

- Surakhmad Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. Halaman 7.
- Muhammad Ali. 1992. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. Halaman 80.
- Siti Fatmawati, Sukardi, dkk. 2006. *Pendidikan dan latihan profesi guru*. Palembang: Universitas Sriwijaya. Halaman 6.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 21.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA. Halaman 124.
- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning: teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 46.
- Isjoni. 2013. *Model-model Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 50.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group. Halaman 89.
- Kahayun. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS 3 Di SMA N 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi Pendidikan IPS. Universitas Lampung. Halaman 11.
- Ismail. Op.Cit., Halaman 89
- Ibid.*, Halaman 90
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Halaman 276.

Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo. Halaman 14.

*Ibid.*, Halaman 16

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Halaman 49.

Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Halaman 21.

Dadang Supardan. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 17.

Soemantri, dkk. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka. Halaman 103.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 171.

Supardi. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta Ombak. Halaman 185.

Soemantri. *Op.Cit* Halaman 44

Arnie Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Rosda Karya. Halaman 114.

Supardi. *Op.Cit* Halaman 186

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta. Halaman 163

Margono S. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 63

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan mencapai hasil yang sebaik-baiknya serta dapat dipertanggung jawabkan, penelitian juga harus menggunakan metode yang tepat. Sebab dengan menggunakan metode yang tepat menghasilkan penelitian yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan. (Sugiyono, 2015: 3) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pemilihan metode yang tepat dapat memudahkan suatu penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

(Misbahudin, 2013: 6) Metode penelitian eksperimen yaitu penelitian yang melakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan serta memaparkan pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* (GW) terhadap hasil belajar kognitif belajar IPS Terpadu siswa di kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yang diketahui dari ada tidaknya perbedaan antara observasi kegiatan belajar mengajar yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dan yang menggunakan metode konvensional.

### 3.2. Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki beberapa bentuk desain penelitian, adapun dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *True-Experimental* dengan bentuk *Posttest-Only Control Group Design*. (Sugiyono, 2015: 112) *True-Experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Adapun rancangan penelitiannya dalam (Sukardi, 2013: 185) sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Desain penelitian**

Kelompok	Treatment	Posttest
(R) E	X	Y <sub>1</sub>
(R) C	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

(R) E : kelompok eksperimen

(R) C : kelompok kontrol

X : *treatment* (perlakuan) dengan model *Gallery Walk*

Y<sub>1</sub> : data yang diperoleh dari kelas eksperimen

Y<sub>2</sub> : data yang diperoleh dari kelas kontrol

Berdasarkan desain penelitian diatas maka penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yaitu selama tiga kali pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol, pengambilan data akan dilakukan pada setiap pertemuan diakhir pembelajaran, siswa pada setiap akhir pembelajaran akan diberikan *posttest* untuk melihat hasil belajar kognitif siswa dengan bermitra bersama guru. Kemudian data yang diperoleh akan dijumlahkan dan diambil rata-ratanya baik data dari kelas eksperimen maupun data dari kelas kontrol.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Nawawi (dalam Margono, 2007: 118), populasi adalah keseluruhan objek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung pada Tahun Pelajaran 2016/2017, seperti tampak pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Jumlah Anggota Populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VIII A	16	14	30
2	VIII B	15	14	29
3	VIII C	15	15	30
4	VIII D	14	16	30
5	VIII E	15	16	31
6	VIII F	16	15	31
7	VIII G	15	16	31
8	VIII H	16	14	30
<b>Jumlah Total</b>		<b>124</b>	<b>118</b>	<b>242</b>

Sumber : Staf tata usaha SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun 2016.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan populasi kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah berjumlah delapan kelas dengan total siswa secara keseluruhan berjumlah 242.

#### 3.3.2. Sampel

(Margono, 2007: 121) Sampel merupakan bagian dari populasi. (Sugiyono, 2015: 119) pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Adapun teknik penarikan

sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. (Margono, 2007:123) Penetapan besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan mutlak, artinya tidak ada suatu ketetapan berapa persen suatu sampel harus diambil. Berdasarkan hal yang demikian peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yakni sebesar  $\frac{26}{100} \times 242 = 62,9$ . Maka sampel 62.9 dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen terdapat 31,4 yang dibulatkan menjadi 31 siswa dan kelas kontrol terdapat 31,4 yang dibulatkan menjadi 31. (Margono, 2007: 125) cara yang digunakan dalam pengambilan sampel melalui teknik *simple random sampling* adalah dengan 3 cara yakni (1) cara undian, (2) cara ordinal, (3) randomisasi dari tabel bilangan random. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara undian secara acak, masing-masing kelas dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G akan diambil 4 siswa dan kelas VIII H diambil 3 siswa. Setelah dilakukan pengundian dimasing-masing kelas maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini dengan penjelasan seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Eksperimen	16	15	31
2.	Kontrol	15	16	31

Sumber : Olah data peneliti melalui undian

Berdasarkan tabel diatas, maka siswa yang terpilih kedalam kelas eksperimen mendapat perlakuan belajar menggunakan model *Gallery Walk* dan siswa yang terpilih kedalam kelas kontrol mendapat metode konvensional.

### **3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Penelitian**

(Arikunto, 2013:161) Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Gallery Walk* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar kognitif.

#### **3.4.2. Definisi Operasional Variabel**

Menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan diteliti. (Latipun, 2002: 42) definisi operasional variabel bebas maupun variabel terikat akan membantu peneliti untuk mengarahkan dan memberikan batasan bagi operasionalisasi suatu eksperimen. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **3.4.2.1. Model pembelajaran *Gallery Walk***

Model pembelajaran *Gallery Walk* merupakan suatu pola dimana guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara mengembangkan keterampilan siswa dengan membagi kedalam beberapa kelompok. Langkah-langkah dari model pembelajaran *Gallery Walk* yaitu guru memberikan gambaran umum apa yang harus dikerjakan oleh siswa yang sudah dibagi kelompoknya, setiap kelompok mendapatkan pokok masalah masing-masing, setiap kelompok diminta untuk membuat karya dengan tema yang sudah dibagikan semenarik dan sekreatif mungkin setelah itu barulah tiap kelompok dibentuk stan-stan yang akan

dikunjungi oleh perwakilan kelompok-kelompok lain kemudian bagi yang bertugas menjaga stan harus mampu menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan siswa yang berkunjung ke stan mereka.

#### **3.4.2.2. Hasil belajar kognitif**

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan perilaku tersebut dapat diamati diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar kognitif.

Hasil belajar yang merupakan variabel terikat yang mengarah kepada hasil belajar kognitif. Hasil tersebut diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *Gallery Walk*. Hasil belajar diketahui setelah adanya test. Kemampuan kognitif tersebut terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu penelitian memiliki teknik pengumpulan data dan alat yang digunakan untuk menentukan kualitas penelitian. Oleh karena itu teknik pengumpulan data harus diusahakan cara yang cermat dan memenuhi syarat-syarat pengumpulan

data yang reabilitas dan validitas, dengan demikian relevansi data yang diperoleh akan menentukan tujuan penelitian, sehingga sampai pada suatu kesimpulan. Perolehan data yang relevan dan sesuai dengan masalah yang akan di bahas, peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **3.5.1. Observasi**

(Margono, 2007: 158) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat keadaan siswa yang sebenarnya dalam proses pembelajaran IPS berlangsung, dalam penelitian ini observasi dilakukan peneliti dengan cara bermitra dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

### **3.5.2. Teknik Wawancara (*Interview*)**

Teknik wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung (Triyono, 2013: 162). Penelitian ini, menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi keadaan belajar siswa dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung dengan mewawancarai guru bidang studi IPS yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.

### **3.5.3. Teknik Tes**

Menurut Anne Anastasi (dalam Anas Sudijono, 2011: 66) tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas,

serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

Penelitian ini menggunakan jenis *posttes* yaitu tes yang digunakan setelah mendapat perlakuan, tes ini merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari dua puluh butir soal yang tersebar dalam enam ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (4), sintesis (5), dan evaluasi (C6).

#### **3.5.4. Teknik Dokumentasi**

(Suharsimi Arikunto, 2013: 274) Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah ada, seperti data mengenai sekolah SMP Negeri 26 Bandar Lampung dan data mengenai jumlah siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian.

#### **3.5.5. Teknik Kepustakaan**

Teknik kepustakaan dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dipergustakaan yang melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Nawawi, 1991: 133) Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian, seperti: teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi.

### **3.6. Langkah-Langkah Penelitian**

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu: 1) Penelitian Pendahuluan dan 2) Penelitian Pelaksanaan.

#### **3.6.1. Penelitian Pendahuluan**

1. Mengajukan surat penelitian pendahuluan
2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara mengajar guru
3. Menentukan populasi dan sampel
4. Menentukan instrumen penelitian awal

#### **3.6.2. Penelitian Pelaksanaan**

1. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
2. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat instrumen penelitian
4. Melakukan validitas instrumen
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas
6. Menganalisis data
7. Membuat kesimpulan

### 3.7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.4 Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Gallery Walk***

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengabsen siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.</li> </ol>
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerangkan gambaran materi yang akan dibahas.</li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam berbagai kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang anggota kelompok.</li> <li>3. Guru menjelaskan sistem kerja dari masing-masing anggota kelompok, dimana setiap anggota harus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempelajari apa yang diterangkan oleh guru.</li> <li>2. Siswa bergabung kedalam kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 7-8 anggota.</li> <li>3. Siswa melaksanakan apa yang diinstruksikan oleh guru.</li> <li>4. Pembahasan.</li> <li>5. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.</li> </ol>

Tabel lanjutan 3.4

		<p>membuat hasil kerja <i>gallery</i>, kemudian setiap kelompok membuat stan-stan yang nantinya akan diamati oleh kelompok-kelompok yang lain bergilir mengunjungi setiap kelompok.</p> <p>4. Pembahasan.</p> <p>5. guru memberikan penegasan materi yang didiskusikan.</p> <p>6. Guru menanyakan kepada siswa mengenai apa yang belum di pahami.</p> <p>7. guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.</p>	
3.	Penutup	<p>1. Guru memberikan kalimat motivasi sebelum menutup pertemuan.</p> <p>2. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	<p>1. siswa harus mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>2. Siswa menjawab salam guru.</p>

Sumber: data olah peneliti

### 3.8. Instrumen Penelitian

(Margono, 2007: 155-156) Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen sebagai berikut:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan di gunakan
2. Sumber data/ informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.8.1. Tes

(Suharsimi Arikunto, 2010: 52) alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dalam penelitian ini ialah tes akhir atau *post test*, (Anas Sudijono, 2011: 70) tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik. Bentuk tes dalam penelitian ini merupakan tes bentuk objektif. (Zainal Arifin, 2011: 135) disebut tes objektif karena penilaiannya objektif, siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. Bentuk tes objektif pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

(Anas Sudijono, 2011: 97) Langkah-langkah dalam penyusunan tes :

1. Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional
2. Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan
3. Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi
4. Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan
5. Tes hasil belajar harus memiliki reabilitas yang dapat diandalkan
6. Tes hasil belajar harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan siswa

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan tes pada penelitian ini ialah:

1. Tujuan dari tes penelitian ini ialah menjawab soal-soal dalam ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) dengan materi usaha persiapan kemerdekaan indonesia
2. Adapun pedoman tes pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5 Pedoman Penskoran *Post Test***

No	Jenjang Kognitif	Jumlah Soal	Skor	Jumlah
1	C1	5	1	5
2	C2	5	2	10
3	C3	4	2	8
4	C4	3	3	9
5	C5	2	4	8
6	C6	1	4	4
Total				44

Sumber: Olah data peneliti

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa skor yang diberikan untuk setiap jenjang kemampuan berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang maka skor yang diberikan semakin tinggi. Terkait dengan perbedaan skor yang diberikan untuk setiap jenjangnya, tidak ada pedoman khusus yang peneliti gunakan.

(Sudijono, 2008: 306) Orang yang paling tahu berapa bobot yang seharusnya diberikan terhadap jawaban yang betul itu adalah pembuat soal itu sendiri yaitu tester, karena dialah orang yang paling tahu mengenai derajat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar.

3. Melakukan uji prasyarat instrumen tes yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji daya beda dan uji tingkat kesukaran

### 3.9. Uji Persyarat Instrumen

Data berperan penting dalam sebuah penelitian, hal yang demikian karena data adalah penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Maka untuk melihat sebuah penelitian tersebut bermutu, dapat ditentukan dari benar tidaknya data yang ada. Benar tidaknya data tersebut dilihat dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun pengujian instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.9.1. Uji Validitas Instrumen

(Anas Sudijono, 2011: 182) Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Pengujian dengan rumus *korelasi product moment* (Suharsimi Arikunto, 2013: 213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi pearson

- XY** : Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan  
**X** : Jumlah skor X  
**Y** : Jumlah skor Y  
**X<sup>2</sup>** : Jumlah kuadrat dari skor X  
**Y<sup>2</sup>** : Jumlah kuadrat dari skor Y  
**N** : Jumlah sampel

Kriteria pengujian jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.9.2. Uji Reliabilitas Instrumen

(Suprananto, 2012: 82) Reliabilitas merujuk pada konsistensi suatu pengukuran. Artinya, bagaimana skor tes konsisten dari pengukuran yang satu ke lainnya. Selanjutnya (Sujarweni, 2012: 186) menjelaskan reliabilitas instrumen merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* (Suharsimi Arikunto, 2010: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r<sub>11</sub>** : Reliabilitas instrumen.  
**K** : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir.  
 $\sigma_t^2$  : Varians total.  
**X<sub>i</sub>** : Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

Setelah angka reliabilitas (nilai  $r$ ) diperoleh, selanjutnya angka tersebut akan diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel interpretasi nilai  $r$  berikut ini:

**Tabel 3.6. Kriteria Reliabilitas**

Koefesien Reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2013: 89)

### 3.9.3. Tingkat Kesukaran

Derajat atau tingkat kesukaran yang dimiliki oleh tiap butir item tes hasil belajar berfungsi untuk mengetahui bermutu atau tidaknya butir-butir item tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung angka indeks kesukaran item dalam penelitian ini (Sudijono, 2008: 372) sebagai berikut:

$$TK = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :

TK : Angka indeks kesukaran item

$N_p$  : Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

$N$  : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Setelah diketahui indeks kesukaran tiap butir soal, maka untuk menginterpretasikan tingkat kesukarannya dapat ditentukan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Interpretasi
< 0,30	Sangat Sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
> 0,70	Mudah

Sumber: Sudijono (2008: 372)

### 3.9.4. Daya Pembeda

Daya Beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (kemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Daya beda soal dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = P_A - P_B \text{ dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya beda soal

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu benar

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A$  : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar butir soal yang diolah

$P_B$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar butir soal yang diolah

Klasifikasi daya beda sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Beda**

Besarnya D	Interpretasi
<0,20	Jelek ( <i>poor</i> )
0,20 - 0,40	Sedang ( <i>satisfactory</i> )
0,40 – 0,70	Baik ( <i>good</i> )
0,70 – 1,00	Baik sekali ( <i>excellent</i> )
Negatif	Semuanya tidak baik

Sumber : Sudijono (2008: 389)

### 3.10. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan sebagai berikut:

#### 3.10.1. Pengkonservasian Skor Menjadi Nilai

Setelah pengambilan data dilakukan, maka akan diperoleh skor dari masing-masing siswa. Skor yang didapat, disebut skor mentah (*raw score*). Setelah dihitung skor mentah setiap siswa, langkah selanjutnya adalah mengolah skor mentah tersebut menjadi nilai-nilai jadi. Nilai-nilai jadi yang dimaksud adalah angka ubahan dari skor dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai (Arikunto, 2013: 272) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

#### 3.10.2. Uji Persyaratan

Sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Langkah-langkah uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 3.10.2.1. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data. Data diuji kenormalannya, apakah data data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* (Sudjana, 1996: 280), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Taraf Signifikansi  
Taraf Signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$
2. Hipotesis  
 $H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$  : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3. Statistik Uji

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

k = Banyaknya pengamatan

4. Keputusan Uji  
Tolak  $H_0$  jika  $X^2 > X_{dk} = (k-1)$  dengan taraf  $\alpha = 5\%$  = taraf nyata untuk pengujian.

### 3.10.2.2. Uji Homogenitas

Peneliti juga perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa varians data setelah melakukan pengujian normalitas data. (Suharsimi Arikunto, 2013: 364) Pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Berbagai cara untuk melakukan pengujian ini, namun dalam penelitian ini uji homogenitas akan menggunakan uji perbandingan varians. (Suharsimi Arikunto, 2013: 364) Pengujian homogenitas sampel, pengujian didasarkan atas asumsi bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak

jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen. (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 290-291) Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian terkecil}}$$

1. Menentukan formula hipotesis  
 $H_0$  = data varians homogen  
 $H_1$  = data varians tidak homogeny
2. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $X^2$   
 Taraf nyata yang digunakan ialah 5% (0,05)  
 Nilai F dengan db pembilang (VI) = n-1 dan db penyebut (V2) = n-1
3. Menentukan kriteria pengujian  
 $H_0$  diterima apabila  $F_0 \leq F_{tabel}$   
 $H_1$  ditolak apabila  $F_0 > F_{tabel}$
4. Kesimpulan  
 Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak

### 3.10.3. Uji Hipotesis

Setelah penelitian diperoleh, lalu dianalisis data yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari Model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Analisis data yang penulis gunakan yaitu rumus Eta ( $\eta$ ). Rumus kolerasi Eta ( $\eta$ ) digunakan pada analisis kolerasi sederhana variabel nominal dengan variabel interval. Rumus koefesien kolerasi Eta ( $\eta$ ) (Misbahudin, 2013: 57) sebagai berikut:

$$\eta = \sqrt{1 - \frac{Y_T^2 - (N_1)(Y_1)^2 - (N_2)(Y_2)^2}{N Y_T^2 - (N_1 + N_2)(Y_T)^2}}$$

**Keterangan**

$N_1$ dan $N_2$	= sampel 1 dan sampel 2
$\bar{Y}_T$	= rata-rata dari seluruh sampel kelompok 1 dan 2
$\bar{Y}_T^2$	= jumlah kuadrat kedua buah sampel
$\bar{Y}_1$ dan $\bar{Y}_2$	= rata-rata tiap kelompok

Setelah didapat nilai koefisien kolerasi Eta ( $\eta$ ) maka dapat diketahui arti dari nilai koefisien kolerasi dengan melihat tabel interval nilai kolerasi sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Koefisien Kolerasi dan Kekuatan Hubungan.**

<b>Interval Koefisien (r)</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015: 256)

## REFERENSI

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 3.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 6.
- Sugiyono., *Op.Cit.* Halaman. 112
- Sukardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Boemi Aksara. Halaman 185.
- Margono S. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 118.
- Ibid.*, Halaman 121.
- Sugiyono., *Op.Cit.* Halaman 119
- Margono., *Op.Cit.* Halaman 123
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 161.
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press. Halaman 42.
- Margono S., *Op.Cit.* Halaman 158.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak. Halaman 162.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Halaman 66.
- Suharsimi Arikunto., *Op.Cit.* Halaman 274.
- Hadari Nawawi. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 133.
- Margono S., *Op.Cit.* Halaman155-156.

Suharsimi Arikunto., *Op.Cit.* Halaman 52.

Anas Sudijono. 2011., *Op.Cit.* Halaman 70.

Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosda Karya.  
Halaman 135.

Anas Sudijono. 2011., *Op.Cit.* Halaman 97.

*Ibid.*, Halaman 306.

*Ibid.*, Halaman 182.

Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu. Halaman 82.

Sujarweni dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.  
Halaman 186.

Suharsimi Arikunto., *Op.Cit.* Halaman 239.

*Ibid.* Halaman 89.

Anas Sudijono. 2010., *Op.Cit.* Halaman 372.

*Ibid.* 2008., Halaman 372.

*Ibid.*, Halaman 389.

Suharsimi Arikunto., *Op.Cit.* Halaman 272.

Nana Sudjana, 1996. *Metode Statistik.* Bandung : PT Tarsito. Halaman 280.

Suharsimi Arikunto., *Op.Cit.* Halaman 364

*Ibid.*, Halaman 364.

Misbahudin dan Iqbal Hasan., *Op.Cit.* Halaman 290-291.

*Ibid.*, Halaman 57

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam bab sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hal itu dibuktikan menggunakan rumus uji kolerasi *eta* diperoleh hasil 0,9 yang kemudian jika dikategorikan dalam koefisien kolerasi dan kekuatan hubungan memiliki arti sangat kuat. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang akan disampaikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah ddiharapkan dapat mempertimbangkan penerapan model *Gallery Walk* sebagai salah satu alternative dalam mengajar mata pelajaran IPS terpadu dengan harapan hasil belajar kognitif yang diperoleh dapat maksimal.
2. Bagi guru :

- a. Model pembelajaran *Gallery Walk* diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau alternative dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar.
  - b. Guru dalam menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* harus cermat dalam pengolahan waktu pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
3. Bagi siswa, selama proses pembelajaran menggunakan model *Gallery Walk* siswa diharapkan fokus mengikuti setiap proses pembelajaran, siswa harus aktif bekerjasama didalam kelompok untuk mengolaborasi suatu gagasan agar memahami materi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. S, Sutan Mohammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas.
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Faturrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hugiono dan Poerwantana, P.K.. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Bina Aksara.
- Isjoni. 2013. *Model-model Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul.2012. *Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta : Multi Presindo.
- Kahayun. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS 3 Di SMA N 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi Pendidikan IPS. Universitas Lampung.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Misbahudin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- N Cahaya, Endang. 2011. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011* . Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- S, Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemantri, Numan dkk. 2009. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: PT Tarsito. Halaman 280
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Boemi Aksara.
- Sumaatmadja. 1979. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ombak: Yogyakarta.
- Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

Wassid, Iskandar dan Sunendar, Dadand. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winarno, Surakhmad. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

### **Sumber Lain**

Dokumentasi Staf tata usaha SMP Negeri 26 Bandar Lampung, 2017.

Data Hasil Observasi tanggal 27 Sepetember 2016.